

# **PENERAPAN RITME ALAT MUSIK DOL KEDALAM PERMAINAN BASS PADA LAGU BULAN TABOT**

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh:

A Tanhana Dharma  
NIM. 0911446013

**Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2016**

PENERAPAN RITME ALAT MUSIK DOL KEDALAM  
PERMAINAN BASS PADA LAGU BULAN TABOT

Diajukan oleh:

A Tanhana Dharma  
NIM. 0911446013

Tugas Akhir ini diajukan  
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi  
Sarjana S1 Seni Musik dengan minat utama Pop/jazz

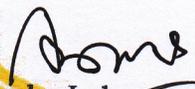
Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

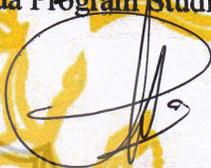
Juni 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Juni 2016.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.  
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. R. Chairul Slamet M.Sn.  
Pembimbing I/Anggota



Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.  
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.  
NIP. 195606301987032001

***Jika kesempatan tidak pernah  
datang, buatlah!***



## INTISARI

Alat musik *dol* dulunya dianggap sakral bagi masyarakat Bengkulu, hanya dapat dimainkan pada saat tradisi upacara tabot itupun penabuh *dol* bukan sembarangan orang, yakni hanya orang-orang dari keluarga tabot. Namun berkat kerja keras seniman musik *dol* dan sifat terbukanya keluarga tabot akhirnya *dol* pun terlepas dari kesakralannya menjadi suatu pertunjukkan seni musik. Pola ritme *dol* dapat diterapkan kedalam permainan bass, dengan menggunakan teknik-teknik tertentu seperti *fingering* serta *slap* yang menggunakan tangan kanan dan *hammer-on*, *pull-off*, *ghostnote*, *left hand slap* yang menggunakan tangan kiri, sehingga dapat menyerupai pola ritme *dol* itu sendiri. Dengan menggabungkan berbagai teknik bass kedalam pola ritme *dol*, dinilai dapat mempengaruhi bentuk dari perpaduan antara ritme *dol* dan permainan bass. Penerapan ritme *dol* kedalam permainan bass dituangkan kedalam aransemen lagu yang berjudul “*Bulan Tabot*”. Lagu ini menceritakan kegiatan upacara tabot yang sangat berkaitan dengan *dol*, dalam kenyataannya instrumentasi dalam lagu aslinya *dol* tidak diikutsertakan. Lagu Bulan Tabot yang telah diaransemen dengan menggabungkan dan mencampurkan teknik dan pola ritme dari kedua alat musik *dol* dan bass telah menjadikan aransemen lagu ini berbeda dari lagu aslinya.

Kata kunci: *Dol*, Bass, dan lagu Bulan Tabot.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini. Rasa hormat dan ucapan terimakasih diucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, St., selaku kepala jurusan Musik ISI Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto, S.sos., S.Sn., M.A., Sekretaris Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
3. Drs. R. Chairul Slamet M.Sn., Dosen Pembimbing, terimakasih untuk masukan-masukan yang bermanfaat selama bimbingan.
4. Drs. Asep Hidayat M.Ed., Dosen Wali yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
5. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn., Dosen Mayor yang selalu sabar membimbing dan mengajar selama penulis belajar di kampus ISI Yogyakarta.
6. Dosen-dosen di Jurusan Musik, terimakasih telah memberikan ilmu dan perhatian selama belajar di ISI Yogyakarta.
7. Papuk dan Mamuk, Papuk tercinta Agus Setiyanto dan Mamuk Rida Andora yang tersayang, terima kasih untuk doa restu, dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga.

8. Nek anang dan Nek ine yang selalu memberikan kasih dan sayang. Adik-adik kandung yang tersayang Afif, Afra, dan Abbad.
9. Sahabat Iron horse Andi, Dede, Iksan, Zerli, Axel, Maman yang selalu mendukung saat duka dan suka. Teman-teman seperjuangan ISI angkatan 2009, teman-teman kosan, dll.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu di lembaran ini, yang telah banyak membantu proses penulisan tugas akhir ini.

Masih banyak pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam tempat yang sangat terbatas ini. walaupun terlewat untuk disebut dalam ungkapan terima kasih dan syukur ini, namun sumbangsih anda semua berupa saran, masukan serta dukungan tak akan pernah terlupakan. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat banyak kekurangannya, untuk itu besar harapan penulis dari semua pihak agar dapat memberikan kritik dan saran, semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Penulis,

A. Tanhana Dharma

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
INTISARI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
A. SEJARAH, PERKEMBANGAN, DAN UNSUR DOL.....	7
1. Sejarah alat musik <i>dol</i> .....	7
2. Perkembangan alat musik <i>dol</i> .....	10
3. Unsur-unsur dalam permainan <i>dol</i> .....	14
B. Permainan bass elektrik.....	20
1. Teknik tangan kanan.....	20
a. <i>Fingering</i> (menggunakan jari).....	20
b. <i>Slap</i> .....	21
2. Teknik tangan kiri.....	26
a. <i>Hammer-on</i> .....	26
b. <i>Pull-off</i> .....	27
c. <i>Ghost note</i> .....	29
d. <i>Left hand slap</i> .....	29
BAB III PROSES PENERAPAN RITME DOL KEDALAM PERMAINAN BASS DAN PEMBAHASAN LAGU BULAN TABOT .....	32
A. Proses Penerapan Ritme Dol Kedalam Permainan Bass .....	32
1. Simbol notasi dol.....	32
2. Simbol bass .....	32
a. notasi bass yang mengikuti ritme dol.....	33
b. notasi bass yang tidak mengikuti ritme dol.....	35
c. notasi dol yang memukul pinggiran dan bass yang mengikuti ritme dol .....	35
B. Pembahasan Lagu Bulan Tabot.....	37
1. Intro.....	37
2. Bagian A .....	41

3. Bagian B.....	45
4. Bagian C.....	49
5. Bagian D.....	51
6. Bagian E.....	53
7. Bagian F.....	57
8. Bagian G.....	61
9. Bagian H.....	62
10. Bagian I.....	65
BAB IV PENUTUP .....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dol .....	15
Gambar 2 Pertunjukkan musik dol .....	16
Gambar 3 Pertunjukkan musik dol dengan cara digendong.....	17
Gambar 4 Menunjukkan posisi ibu jari sangat tegak.....	22
Gambar 5 Menunjukkan ibu jari mengarah kebawah.....	23
Gambar 6 Menunjukkan jalan tengah dari beberapa posisi diatas. ....	24
Gambar 7 Posisi ibu jari mengenai fret.....	24
Gambar 8 Teknik pop menggunakan jari telunjuk .....	24
Gambar 9 Setelah melakukan teknik pop .....	25
Gambar 10 Teknik pop menggunakan jari tengah.....	25
Gambar 11 Langkah pertama melakukan teknik hammer-on. ....	26
Gambar 12 Langkah berikutnya melakukan teknik hammer-on. ....	27
Gambar 13 Langkah pertama melakukan teknik pull-off. ....	28
Gambar 14 Langkah berikutnya melakukan teknik pull-off.....	28
Gambar 15 Langkah pertama melakukan teknik lefthand-slap.....	30
Gambar 16 Langkah selanjutnya melakukan teknik lefthand-slap.....	30
Gambar 17 Contoh simbol teknik bass .....	32



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Pola ritme Suwena .....	17
Notasi 2 Pola ritme Suwena (Melalu).....	18
Notasi 3 Pola ritme Suwari.....	18
Notasi 4 Pola ritme suwari (melalu) .....	18
Notasi 5 Pola ritme tamatam .....	18
Notasi 6 Pola pengembangan .....	18
Notasi 7 Pola pengembangan .....	19
Notasi 8 Hammer-on.....	26
Notasi 9 Pull-off .....	27
Notasi 10 Contoh simbol notasi dol.....	32
Notasi 11 Contoh notasi bass yang mengikuti ritme dol .....	33
Notasi 12 Contoh notasi bass yang mengikuti ritme dol .....	34
Notasi 13 Contoh notasi bass yang tidak mengikuti ritme dol.....	35
Notasi 14 Contoh notasi dol yang memukul pinggiran dan bass mengikuti ritme dol .....	36
Notasi 15 Intro bagian pertama .....	37
Notasi 16 Intro bagian kedua.....	39
Notasi 17 Intro bagian ketiga .....	40
Notasi 18 Priode A lirik .....	41
Notasi 19 Priode A bait pertama.....	43
Notasi 20 Priode A bait kedua.....	44
Notasi 21 Periode B refrain lirik.....	45
Notasi 22 Periode B refrain pertama semua instrumen .....	47
Notasi 23 Periode B refrain kedua semua instrumen.....	48
Notasi 24 Periode C.....	49
Notasi 25 Periode C .....	50
Notasi 26 Periode D bait .....	51
Notasi 27 Periode D semua instrumen.....	52
Notasi 28 Periode E reffrain.....	53
Notasi 29 Periode E semua instrumen .....	55
Notasi 30 Periode E dan transisi tempo .....	56
Notasi 31 Periode F reffrain lirik.....	57
Notasi 32 Periode F reffrain bagian pertama .....	59
Notasi 33 Periode F reffrain bagian kedua.....	60
Notasi 34 Periode G improvisation.....	61
Notasi 35 Periode H reffrain lirik .....	62
Notasi 36 Periode H reffrain bagian pertama.....	63
Notasi 37 Periode H reffrain bagian kedua .....	64
Notasi 38 Periode H bagian unison .....	65
Notasi 39 Periode I reffrain lirik.....	66
Notasi 40 Periode I reffrain bagian pertama .....	67
Notasi 41 Periode I reffrain bagian kedua.....	68
Notasi 42 Ending .....	69

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam alat musik tradisional, diantaranya *gamelan* berasal dari Jawa, *sampek* dari Kalimantan, *sasando* dari Nusa Tenggara Timur, dan masih banyak lagi alat musik tradisional yang ada di Indonesia. Begitu banyaknya alat musik tradisional di Indonesia menjadikan alat musik tersebut banyak dieksplorasikan.

Salah satu alat musik tradisional di Indonesia yang berasal dari Bengkulu adalah alat musik *dol*. *Dol* terbuat dari bongol buah kelapa atau pohon nagka dan dilapisi menggunakan kulit sapi atau kerbau yang telah dikeringkan. Ada beberapa keunikan dari alat musik *dol*, salah satunya merupakan alat musik perkusi yang tidak berlubang dan merupakan alat musik tradisional yang berawal dari sebuah tradisi yang sangat sakral.

Berdasarkan dari pemaparan diatas penulis sebagai seniman akademis yang berasal dari Bengkulu tertarik untuk menerapkan ritme musik *dol* dalam permainan bass elektrik. Hal ini tak lepas pada saat penulis melihat pertunjukkan komposisi musik *dol*, penulis merasakan adanya suatu pembaharuan yang bisa diterapkan kedalam permainan bass elektrik dari ritme yang dimainkan oleh musik *dol*.

Alat musik *dol* yang dulunya hanya dimainkan saat ritual upacara tabot kini telah menjadi satu tontonan seni pertunjukan yang pada perkembangannya sudah

dikompilasikan dan dikolaborasikan dengan alat musik lain baik tradisi maupun moderen dan boleh dimainkan kapan dan dimana saja, lebih lanjut alat musik tersebut sudah bertambah fungsi sebagai pembuka dan penyambutan acara resmi dan tamu-tamu yang diagungkan<sup>1</sup>.

Musik *dol* pada umumnya adalah alat musik perkusi dan memiliki ritme (keluarga tabot biasa menyebutnya dengan nama pukulan) yang membuat musik *dol* mempunyai ciri khas. Ada tiga pukulan dasar pada musik *dol* yaitu *suwena*, *tamatam*, dan *suweri*.<sup>2</sup> Beberapa seniman musik *dol* yang ada di Bengkulu telah ada yang mengembangkan dan menggabungkan alat musik *dol* pada alat musik lainnya, namun belum ada yang menerapkan ritme alat musik *dol* kedalam permainan alat musik lain, termasuk alat musik moderen seperti Bass elektrik. Hal yang menarik dalam bass elektrik adalah walaupun jenis klasifikasinya tidak sama dengan alat musik *dol*, (alat musik *dol* termasuk alat musik perkusi, sedangkan bass elektrik termasuk jenis alat musik berdawai) namun bass elektrik bisa menirukan ritme dari alat musik perkusi dengan menggunakan berbagai teknik dalam permainan bass. Terkait dari beberapa ritme yang menjadi dasar permainan musik *dol*, penulis tertarik untuk menerapkan ritme musik *dol* kedalam permainan bass pada karya Bulan Tabot.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Syukri Ramzan, seniman musik *dol*, tanggal 25 maret 2016, pukul 07.41 WIB, di rumah Bengkulu.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Syukri Ramzan, seniman musik *dol*, tanggal 25 maret 2016, pukul 07.41 WIB, di rumah Bengkulu.

Alat musik bass elektrik dasarnya adalah alat musik dawai yang biasa dipakai sebagai pengiring (bukan sebagai *leading tone* dan *soloist*). Penampilannya mirip dengan gitar elektrik tapi cenderung lebih besar, *neck* yang lebih panjang, dan biasanya memiliki empat senar. Bass memiliki beberapa teknik, salah satunya adalah teknik *slap* dan *pop* yang berasal dari pemain bass terkenal yaitu Larry Graham karena tidak memiliki pemain drum, Larry menirukan apa yang dilakukan oleh pemain drum pada *kick* dan *snare*. *slap* dan *pop* adalah teknik permainan bass dengan cara dipukul yang menyerupai suara *kick* dan *snare*.<sup>3</sup> Dalam hal ini penulis akan menerapkan ritme musik *dol* kedalam permainan teknik bass pada karya Bulan Tabot.

Bulan Tabot ciptaan Halimi ini adalah lagu yang berasal dari Bengkulu yang menceritakan tentang kegiatan-kegiatan pada saat upacara tabot (sebuah tradisi di Bengkulu). Lagu Bulan Tabot sudah menjadi lagu wajib yang sering dipakai untuk pelajaran kesenian di sekolah-sekolah. Namun pada kenyataannya lagu Bulan Tabot ciptaan Halimi memang tidak mengikutsertakan alat musik *dol* padahal lagu Bulan Tabot itu sendiri sangat berkaitan erat dengan alat musik *dol*. Hal ini menjadikan penulis termotivasi mengubah lagu Bulan Tabot dengan memasukkan alat musik *dol*, tidak hanya sekedar memasukkan tetapi benar-benar menjadikan *dol* sebagai alat musik yang mendominasi di lagu Bulan Tabot tersebut.

---

<sup>3</sup> Billy Sheehan, Basic Bass, Alfred Music, USA 2008, hal 13.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penerapan ritme musik *dol* kedalam permainan bass pada lagu Bulan Tabot?
2. Teknik apa saja yang digunakan dalam permainan bass pada lagu Bulan Tabot?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penerapan ritme musik *dol* dalam permainan bass pada lagu Bulan Tabot.
2. Untuk mengetahui Teknik apa saja yang digunakan dalam permainan bass pada lagu Bulan Tabot.

## D. Tinjauan Pustaka

Untuk memperoleh data dan informasi yang relevan maka penulis terlebih dahulu meninjau hasil-hasil penelitian. Sumber-sumber tertulis diambil dari buku-buku maupun laporan penelitian cetak maupun tidak tercetak dan yang memiliki kaitan erat dengan pokok masalah dalam penelitian ini.

1. Adrian Asthon, *The Bass Handbook*, The Back Beat Book, San Francisco, 2005. Buku ini menjelaskan berbagai teknik *slap* yang akan digunakan dalam penerapan ritme *dol*.
2. Dan Dean, "*Electric Bass; new method vol 1*", Hal Leonard, Winona, 1982. Berguna sebagai landasan teori dasar teknik permainan bass yang akan diterapkan kedalam pola ritme *dol*.

3. Ronald Pohan, *Seni Musik Dol dan Tassa di Bengkulu*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bengkulu, 1987. Buku ini memberikan penjelasan tentang upacara perayaan Tabot, sejarah masuknya pengaruh Tabot di Bengkulu, penjelasan dan pengenalan alat musik yang digunakan dalam musik *dol* serta keterlibatan musik *Dol* dalam perayaan Tabot.
4. Marc D. Ensign, “*a Complete Study of Slap Technique for Bass*”, (Melbourne: Mel Bay, 2007). Buku ini berguna untuk menunjang penulisan dalam bab II dan sebagai perbandingan teori tentang teknik dalam permainan bass.
5. Vincent Persichetti, *Twentieth Century Harmony*, 1961, Buku ini membahas dan memberikan contoh harmoni yang dapat membantu dan memberikan referensi pada proses mengarasemen karya.
6. Vincent McDermott, *Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*, Art Musik Today. Buku ini membahas tentang kritik, tips dan trik untuk menjadi sebuah komposer dan memahami musik lebih dalam lagi. Buku ini digunakan penulis pada bab III.

#### **E. Metode Penelitian**

Untuk mendukung proses penelitian, metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode pengumpulan data melalui pendekatan wawancara dengan seniman musik *dol* yang ada di Bengkulu dan observasi terhadap masyarakat setempat guna memenuhi literatur yang mendukung kebenaran asumsi atau karya ilmiah penulis.

Selain itu juga menggunakan metode kualitatif, diantaranya dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Tahap studi pustaka

Dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa penjelasan, baik berupa konsep maupun teori tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan ritme musik *dol* dalam permainan bass. Referensi yang berupa teori, baik dari buku, jurnal, majalah, artikel dan lain-lain.

2. Tahap visual dan audio

Pada tahap ini video atau visualisasi dari berbagai sumber sangatlah penting bagi penulis, karena dapat menjadi perbandingan terhadap kajian teori satu dengan teori lainnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian ini disusun dalam empat bab, antara lain: Bab I sebagai pendahuluan yaitu Latar belakang, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan. Bab II berisikan tentang landasan teori yang berisi penjabaran materi-materi pendukung yang bersifat teori dan berhubungan dengan rumusan masalah. Bab III berisi proses penerapan ritme *dol* kedalam permainan bass dan pembahasan karya Bulan Tabot. Bab IV, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.